

BAB I

PENDAHULUAN

a. Deskripsi Wilayah

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang memiliki 5 kabupaten/kota di antaranya ; Gunung Kidul, Kulon Progo, Bantul, Sleman, dan Kota Yogyakarta. Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan. Salah satu di antaranya adalah kecamatan Danurejan. Kecamatan Danurejan berada di wilayah tengah kota Yogyakarta dengan jumlah penduduk sebanyak ± 21.219 jiwa. Kecamatan Danurejan sendiri terdiri dari 3 kelurahan yaitu tegal panggung, bausasran, dan suryatmajan. Untuk kelurahan Bausasran sendiri memiliki jumlah penduduk sebanyak ± 7.320 jiwa dengan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki 3.570 jiwa dan perempuan 3.750 jiwa (Dispenduk, 2017). Lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Divisi III.D.2 yaitu bertempat di Musholla Macanan RT 22 RW 06 Kampung Macanan, Bausasran, Danurejan, Kota Yogyakarta yang berbatasan dengan :

- Sebelah Selatan : Jalan Danurejan
- Sebelah Timur : Jalan Ronodigdayan
- Sebelah Utara : RW 05 Lempuyangan
- Sebelah Barat : Jalan Hayam Wuruk

Batasan tersebut berguna untuk menunjukkan batasan atau ruang lingkup dari RW 06 Macanan, agar masyarakat lebih mudah untuk mencari alamat dan sasaran lingkup program kerja menjadi lebih terarah dan jelas. Kampung Macanan sendiri menaungi 5 RT yaitu ; RT 19, RT 20, RT 21, RT 22, dan RT 23. Untuk rincian lebih lanjut mengenai keadaan dan kondisi wilayah Kampung Macanan RW 06, kami jabarkan sebagai berikut:

1. Hubungan Sosial dan Budaya

Hubungan sosial budaya di RW 06 sangat baik. Kondisi lingkungan di kampung Macanan dapat dikatakan sangat baik, karena terjalinnya rasa penuh kekeluargaan dan kepedulian antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dibangun melalui adanya beberapa kegiatan-kegiatan bersama seperti pengajian rutin warga, rapat pengurus pkk rw, arisan RT, arisan RW, dan kegiatan bulanan kumpul pemuda dengan layanan Pusat Informasi Konseling Remaja atau biasa di singkat PIK-R, serta masih banyak kegiatan lain yang dilaksanakan secara teratur dan berkesinambungan.

2. Data Demografi Penduduk

a. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin

- Laki-laki : 309 orang
- Perempuan : 320 orang

b. Berdasarkan Komposisi Agama

- Islam : 586 orang
- Kristen Protestan : 10 orang
- Kristen Katolik : 33 orang
- Hindu : 0 orang
- Budha : 0 orang

c. Jumlah Penduduk menurut tingkat pendidikan

- TK : - orang
- SD : 105 orang
- SLTP : 74 orang
- SLTA : 174 orang
- Diploma : 34 orang
- Sarjana S1/S2 : 102 orang

3. Tokoh Masyarakat

- Kepala Camat : Budi Santoso
- Kepala Lurah : Kartiko Utomo

- Ketua RW : Marzuki Abu Choir
- Ketua PKK RW : Heriyani
- Ketua RT 19 : Slamet Utoyo
- Ketua RT 20 : Muhammad Zubaidi
- Ketua RT 21 : M. Zaburani
- Ketua RT 22 : Moh. Basyir
- Ketua RT 23 : Susidarto S.H
- Takmir Masjid : Marzuki Abu Choir

4. Rencana Pembangunan Wilayah

Program pembangunan yang dilakukan di RW 06 Macanan, Bausasran, Danurejan sudah berlangsung sejak lama yang meliputi keaktifan organisasi masyarakat maupun bidang keagamaan seperti pengajian peringatan hari besar Islam. Selain itu program dari RW 06 Macanan, Bausasran, Danurejan, Pimpinan Ranting Muhammadiyah memiliki program/amal usaha yang telah disusun yaitu: Pengajian, Posyandu, Posbindu, PHBS, Pengelolaan Kebun Sayur RW, Arisan RT, dan arisan RW. Dalam rangka peningkatan pembangunan wilayah maka KKN Alternatif UAD Unit III.D.2 merencanakan program-program kerja yang terbagi menjadi 4 bidang :

1. Bidang Keilmuan

Untuk mengkondisikan pendampingan belajar bagi para pelajar di daerah Musholla Macanan kami mengusahakan adanya pendampingan belajar dalam rangka membantu menyelesaikan masalah-masalah dan pemahaman materi pelajaran ataupun dalam menyelesaikan tugas sekolah. Selain itu juga mengadakan penyuluhan-penyuluhan yang bermanfaat ditingkat RW dan RT. Pengadaan beberapa penyuluhan sebagai sarana berbagi pengetahuan kepada warga RW 06.

2. Bidang Keagamaan

Dalam bidang keagamaan fungsi dari KKN Alternatif adalah membantu berlangsungnya kegiatan pengajian dan kerohanian Islam yang ada dan menghidupkan kembali kegiatan TPA Musholla yang sempat Vakum.

3. Bidang Seni dan Olah Raga

Dibidang ini fungsi dari KKN Alternatif adalah berperan dalam mengenalkan, mengajarkan, dan turut serta melestarikan berbagai kesenian yang dapat mengembangkan kreatifitas anak. Dibidang olah raga peran KKN Alternatif adalah mengenalkan dan mengajarkan olah raga tonis dan gerak dan lagu Islami serta mengajak masyarakat menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh.

4. Bidang Tematik dan Non Tematik

Sementara dalam bidang tematik/non tematik KKN Alternatif berfungsi sebagai sarana untuk menggiatkan kembali kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui sumber daya manusia dan kearifan lokal yang ada sehingga masyarakat di RW 06 Macanan, Bausasran, Danurejan menjadi masyarakat yang madani, mandiri dan berkemajuan.

5. Permasalahan yang di temukan di lokasi

Adapun permasalahan yang ditemui antara lain :

- 1) Tidak ada guru TPA yang mengajar di Musholla, sehingga TPA yang berjalan merupakan TPA dari salah satu warga.
- 2) Minimnya keterampilan masyarakat untuk membuat produk prakarya dari barang bekas atau sampah yang ada.
- 3) Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memeriksakan kesehatan dan kebersihan lingkungan.

- 4) Minimnya ilmu pengetahuan dalam bidang IT
- 5) Perlu adanya pembinaan seni dan olahraga
- 6) Kurangnya keaktifan dan sikap saling menghargai dari remaja yang membuat koordinasi kegiatan bersama dengan remaja kurang maksimal.
- 7) Kurangnya ketertarikan anak-anak untuk belajar, berkreasi, dan melestarikan budaya karena adanya arus globalisasi yang membuat mereka lebih tertarik bermain gadget dan menggunakan internet daripada harus bermain dengan permainan tradisional.